

## BAB III

### Metodologi Penelitian

#### A. Desain penelitian

Sebagai solusi dari masalah yang diangkat dalam penelitian ini, peneliti menentukan dan merancang penelitian dengan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada penelitian ini PTK dijadikan sebagai alat untuk memonitor peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks ulasan. Bagi guru, PTK merupakan salah satu cara yang strategis untuk memperbaiki layanan kependidikan yang diselenggarakan dalam konteks pembelajaran di kelas dan peningkatan kualitas program sekolah secara keseluruhan. Hal itu dapat dilakukan, mengingat tujuan PTK yaitu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara berkesinambungan.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Ebbut dalam Wiriaatmadja (2008, hlm. 12) yang menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.

Stringer (dalam Sandra.S 2007, hlm 1) mengemukakan bahwa “ *Action research is a systematic approach to investigation that enables people to find effective solutions to problems they confront in their everyday lives*”. Bogdan & Biklen (dalam Siti Khasinah 2013, hlm 2) mengemukakan bahwa “action research is the systematic collection of information that is designed to bring about social change”.

Selanjutnya, Muslich (2009, hlm. 9) mengemukakan kata kunci yang terkait dengan PTK berdasarkan pendapat para ahli. Ia mengemukakan bahwa: (1) *PTK bersifat reflektif*. Maksudnya PTK diawali dari proses perenungan atas dampak tindakan yang selama ini dilakukan guru terkait dengan tugas-tugas pembelajaran di kelas; (2) *PTK dilakukan oleh pelaku tindakan*. Maksudnya PTK dirancang, dilaksanakan, dan dianalisis oleh guru yang bersangkutan dalam rangka ingin

memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapi di kelas. Kalaupun dilakukan kolaboratif, pelaku utama PTK tetap oleh guru yang bersangkutan; (3) *PTK dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran*. Maksudnya, dengan PTK diharapkan dapat meningkatkan kualitas berbagai aspek pembelajaran sehingga kompetensi yang menjadi target pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien; (4) *PTK dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan dengan sikap mawas diri*. Maksudnya setiap langkah yang dilakukan dalam PTK harus dilakukan dengan terprogram dan penuh kesadaran sehingga dapat diketahui aspek-aspek mana yang perlu ditingkatkan dan diperbaiki demi ketercapaian kompetensi yang ditargetkan; (5) *PTK bersifat situasional dan kontekstual*. Maksudnya PTK selalu dilakukan dalam situasi dan kondisi tertentu sehingga simpulan atau hasilnya pun hanya diarahkan pada konteks yang bersangkutan.

Alasan pemilihan metode penelitian dengan menggunakan PTK adalah karena 1) PTK sangat kondusif untuk membuat guru menjadi peka dan tanggap terhadap dinamika pembelajaran di kelasnya; 2) PTK dapat meningkatkan kinerja guru sehingga menjadi profesional dalam kegiatan proses KBM; 3) dengan melaksanakan tahap-tahap dalam PTK, guru mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu kajian yang dalam terhadap apa yang terjadi di kelasnya; 4) pelaksanaan PTK tidak mengganggu tugas pokok seorang pengajar (guru), karena tidak perlu meninggalkan kelas pada saat KBM berlangsung, dan; 5) dengan melaksanakan PTK pengajar menjadi lebih kreatif karena selalu dituntut untuk melakukan upaya-upaya inovasi sebagai implementasi dan adaptasi berbagai teori dan teknik pembelajaran serta bahan ajar yang dipahaminya.

PTK dilaksanakan karena adanya suatu kajian terhadap masalah secara sistematis. Hasil dari kajian tersebut dijadikan sebagai landasan dasar untuk mengatasi masalah yang ada. Pada proses pelaksanaan rencana yang telah disusun, kemudian dilakukan suatu observasi dan evaluasi yang hasilnya dipakai sebagai masukan untuk melakukan refleksi atas apa yang terjadi pada tahap pelaksanaan.

Adapun tahapan-tahapan pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

### **1. Tahapan Pra-PTK**

Tahapan pra-PTK meliputi tiga tahap, yaitu identifikasi masalah, analisis masalah, dan rumusan masalah. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut.

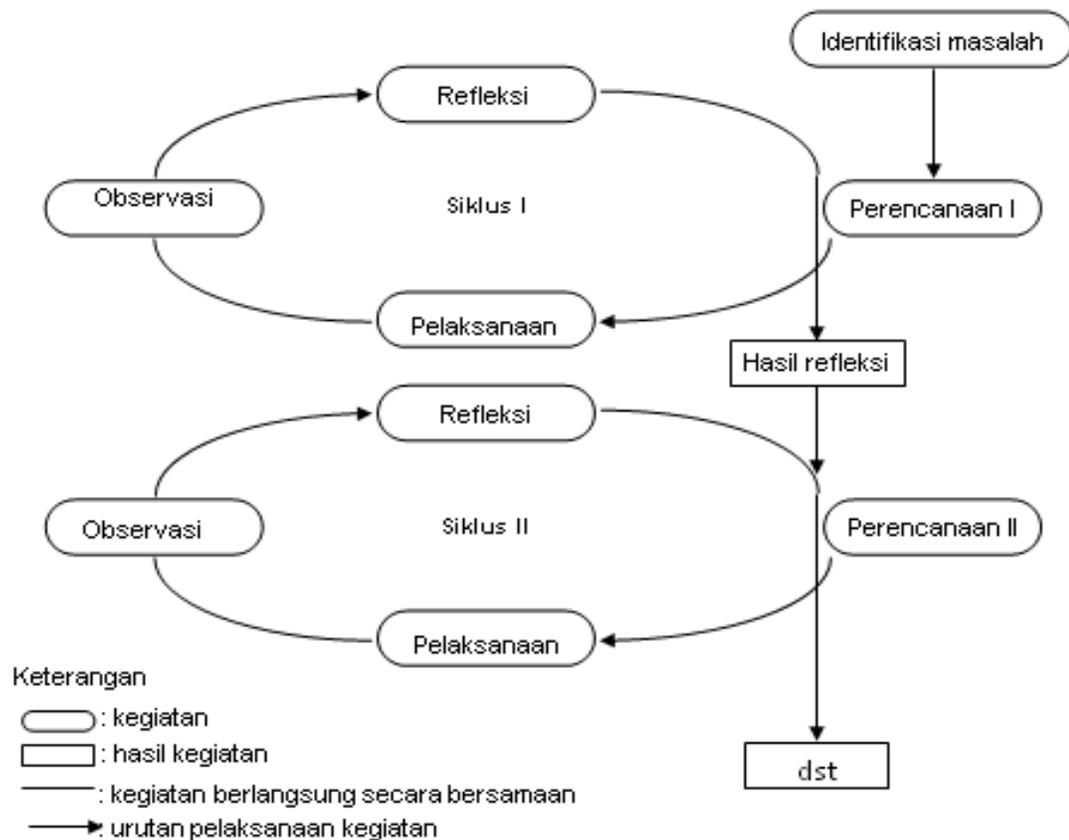
- (1) Identifikasi masalah merupakan bukti adanya faktor utama yang menyebabkan terjadinya masalah.
- (2) Analisis masalah merupakan pemecahan suatu masalah yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya.
- (3) Rumusan masalah merupakan masalah yang dirumuskan untuk dikaji dalam suatu penelitian

### **2. Tahapan Pelaksanaan PTK**

Tahapan pelaksanaan PTK meliputi empat tahap, keempat tahap tersebut adalah sebagai berikut.

- a) Perencanaan (*planning*), tahapan ini disusun berdasarkan hasil studi pendahuluan. Pada tahap perencanaan ini, peneliti memutuskan apa yang akan menjadi fokus pembelajaran, teknik, dan evaluasi yang akan digunakan.
- b) Pelaksanaan (*acting*), yaitu tahap berlangsungnya kegiatan pembelajaran, di mana tahap ini sudah dipersiapkan pada tahap perencanaan.
- c) Pengamatan (*observing*), yaitu selama proses pembelajaran berlangsung, guru dan para observer diberikan format observasi untuk mencatat pengamatannya mengenai proses pembelajaran. Hasil dari catatan lapangan dan observasi tersebut akan menjadi bahan diskusi untuk melaksanakan siklus berikutnya, jika hasil dari siklus pertama tidak menunjukkan adanya peningkatan atau perubahan dari masalah yang diamati.
- d) Refleksi (*reflecting*), yaitu peneliti melakukan identifikasi untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya jika hasil dari siklus pertama tidak menunjukkan adanya perubahan. Tahapan refleksi menjadi acuan untuk tahap perencanaan pada siklus berikutnya dan seterusnya sampai hasil yang

diharapkan peneliti tercapai. Berikut ini adalah bagan PTK yang terbagi ke dalam dua siklus.



Gambar 1: Model penelitian tindakan kelas Kemmis dan Taggart

## B. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Majalaya. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas XI MIA 2. Pemilihan partisipan kelas XI MIA 2 SMA Negeri 1 Majalaya tersebut karena kemampuan siswa kelas XI MIA 2 dalam menulis masih kurang, terutama teks ulasan. Hal ini menyebabkan peneliti memilih kelas tersebut dengan harapan agar kemampuan menulis teks ulasan di kelas tersebut meningkat setelah menggunakan strategi *Search, Solve, Create, and Share* berbantuan media Film Pendek.

Santika, 2017

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS ULASAN MELALUI STRATEGI SEARCH, SOLVE, CREATE, AND SHARE (SSCS) BERBANTUAN MEDIA FILM PENDEK  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **C. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks ulasan. Proses pelaksanaan tindakan dilaksanakan secara bertahap sehingga ada peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan. Prosedur penelitian yang akan dilakukan adalah: (1) studi pendahuluan (observasi awal); (2) perencanaan tindakan; (3) pelaksanaan tindakan; (4) pengamatan tindakan (observasi), dan; (5) refleksi tindakan.

#### **2. Studi Pendahuluan**

Langkah pertama yang dilakukan peneliti untuk menemukan masalah penelitian adalah dengan melakukan studi pendahuluan. Studi pendahuluan merupakan pengamatan langsung terhadap proses kegiatan belajar mengajar di kelas untuk merumuskan dan mengidentifikasi permasalahan pokok yang terjadi di kelas sebagai landasan untuk menyusun hipotesis pemecahan masalah. Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan penyebaran angket untuk memperoleh gambaran umum permasalahan yang terjadi di kelas.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru bahasa Indonesia, yaitu Achmad Rosdiani, S.Pd, serta wawancara dengan beberapa orang siswa yaitu Berliani Dwitifani dan Wita Puspita Dewi dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI MIA 2 masih kurang termotivasi dan mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis teks ulasan.

#### **3. Perencanaan Tindakan**

Tahap ini merupakan tindak lanjut dari studi pendahuluan yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Hasil penelitian pada studi pendahuluan, digunakan untuk menyusun rencana pembelajaran pada sebuah siklus. Pada tahap ini peneliti merumuskan alternatif tindakan yang akan dilaksanakan pada pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan dan menyusun rencana tindakan perbaikan pembelajaran

menulis teks ulasan dengan strategi *Search, Solve, Create and Share* berbantuan media Film Pendek.

Adapun deskripsi perencanaan tindakan yang akan dilakukan sebagai berikut.

- a) Memohon izin kepada Kepala Sekolah dan guru bahasa Indonesia kelas XI, serta guru-guru kelas lainnya sebagai mitra peneliti.
- b) Mengadakan penelitian awal untuk memperoleh data.
- c) Memperkenalkan model pembelajaran yang dianggap lebih efektif untuk pencapaian indikator.
- d) Menyusun rencana pembelajaran dengan strategi *Search, Solve, Create and Share* berbantuan media Film Pendek.
- e) Menyiapkan instrumen pengumpulan data untuk digunakan dalam pelaksanaan tindakan.

#### 4. Pelaksanaan Tindakan

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan tindakan, yaitu melaksanakan pembelajaran menulis teks ulasan sesuai dengan perencanaan yang telah dirumuskan. Peran peneliti dalam tahap ini adalah melaksanakan tindakan yang telah direncanakan. Namun, pelaksanaan tindakan tidak secara mutlak dikendalikan oleh rencana, karena dinamika proses pembelajaran di kelas dan guru memerlukan penyesuaian. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti menerapkan strategi SSCS berbantuan media film pendek sebagai upaya dilaksanakan dalam siklus I adalah sebagai berikut.

- a) Siswa dan guru mengevaluasi proses hasil pembelajaran pada tahap sebelumnya.
- b) Guru menayangkan film pendek untuk disimak oleh siswa
- c) Tahap mencari (*search*), siswa menyimak film pendek dan mencari informasi mendetail terkait film tersebut dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan.
- d) Tahap (*solve*), siswa menyelesaikan masalah yang diberikan berupa jawaban atas pertanyaan-pertanyaan pada tahap sebelumnya

- e) Tahap membuat (*create*), siswa membuat teks ulasan sendiri sebagai representasi dari laporan penyelesaian
- f) Tahap berbagi (*share*), siswa mempresentasikan hasil teks ulasan di depan kelas.

## 5. Pengamatan Tindakan (Observasi)

Tahap ini berjalan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini, dilakukan observasi yang bertujuan untuk memantau seluruh aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Metode observasi yang dilakukan adalah observasi terstruktur atau observasi yang ditandai dengan perekaman data yang sederhana, tetapi dengan format yang lebih rinci. Kegiatan observasi ini diharapkan dapat memantau hal-hal yang telah direncanakan dengan proses pelaksanaannya, sehingga apabila terjadi hambatan maupun hal-hal teknis yang mengganggu pembelajaran, dapat segera diantisipasi. Manfaat dari observasi ini adalah agar tujuan tindakan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Observasi merupakan kegiatan yang cukup berpengaruh terhadap siklus selanjutnya. Pada pelaksanaan observasi terhadap guru tersebut, peneliti bekerjasama dengan kolega sebagai pengamat atau observer. Melalui pengamatan tindakan, para observer memerhatikan secara cermat pelaksanaan skenario tindakan dari waktu ke waktu, serta dampaknya terhadap proses dan hasil belajar siswa.

## 6. Refleksi Tindakan

Refleksi bertujuan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan. Berdasarkan data yang terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Pada tahap ini, peneliti melakukan evaluasi diri terhadap tindakan yang dilakukan. Peneliti menganalisis data-data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian melakukan refleksi untuk menemukan hal-hal yang perlu diperbaiki. Sehingga akan diketahui tingkat keefektifan pembelajaran yang telah dilakukan.

Refleksi dapat bersumber dari aktivitas guru dan hasil evaluasi siswa dalam menulis teks ulasan. Hasil refleksi digunakan pada siklus pembelajaran berikutnya.

#### **D. Deskripsi Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

**Berikut penjelasan prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang akan dilakukan pada setiap siklus.**

##### **Siklus 1**

- a) Perencanaan. Tahap ini menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Penelitian ini dilakukan karena kemampuan menulis teks ulasan pada siswa kelas XI MIA 2 SMA Negeri 1 Majalaya masih rendah sehingga peneliti mencoba untuk menerapkan strategi SSCS berbantuan media Film Pendek pada pembelajaran menulis teks ulasan. Pemberian tindakan tersebut dilakukan oleh peneliti dengan guru Bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Majalaya. Pada tahap ini hal-hal yang perlu disiapkan adalah sebagai berikut: 1) Perencanaan perbaikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); 2) Pengembangan materi; 3) Menyiapkan media pembelajaran; 4) Menyusun instrumen penelitian.
- b) Pelaksanaan. Tahap implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu menggunakan tindakan di kelas. Tindakan yang diberikan melalui penerapan media film pendek dengan strategi SSCS. Selain itu, siswa diberikan tes tulis yaitu penugasan menulis teks ulasan berdasarkan media film pendek tersebut. Kegiatan yang dilakukan dalam tahapan tindakan ini adalah sebagai berikut. 1) memberi salam dan mengecek kehadiran siswa; 2) memberikan apersepsi terkait dengan materi pelajaran; 3) menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilaksanakan; 4) memberikan bimbingan kepada siswa; 5) memberikan latihan menulis teks ulasan sesuai dengan strategi dan media yang digunakan; 6) memberi kesempatan siswa untuk bertanya; 7) mengevaluasi proses dan hasil kegiatan melalui lembar observasi; 8) melaksanakan evaluasi akhir; 9) bersama

siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan, dan; 10) menutup pelajaran dan memberikan tindak lanjut.

- c) Observasi (Pengamatan). Observasi dilakukan selama tindakan berlangsung dari awal sampai akhir. Observasi bertujuan mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terjadi selama tindakan. Kekurangan dan kelebihan yang ditemukan bisa dijadikan sebagai pedoman dalam tindakan berikutnya agar tidak terjadi kesalahan yang sama. Evaluasi dilakukan setelah tindakan berlangsung. Evaluasi bertujuan mengetahui nilai siswa berdasarkan pedoman kriteria penilaian. Hasil yang diperoleh ini dapat dijadikan umpan balik dalam menentukan rencana selanjutnya. Observasi dapat dilakukan dengan cara mengamati keterampilan proses siswa dalam melaksanakan pembelajaran menulis teks ulasan dan memberikan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa.
- d) Refleksi. Refleksi ini dilakukan untuk merenungkan dan mengkaji hasil tindakan pada siklus I mengenai hasil belajar. Kegiatan ini mengemukakan hasil dari tindakan yang telah diberikan kemudian dievaluasi kembali terkait kekurangan dalam pembelajaran menulis teks ulasan tersebut. Dari kegiatan refleksi tersebut, peneliti menjadi tahu apa saja yang harus diperbaiki agar pada siklus selanjutnya kemampuan menulis teks ulasan siswa dapat meningkat.

## **Siklus 2**

- b) Perencanaan. Tahap ini menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Pada tahap ini, peneliti merencanakan kembali permasalahan yang muncul berdasarkan siklus 1.
- c) Pelaksanaan. Tahap implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas. Tindakan yang diberikan melalui penerapan media film pendek dengan strategi SSCS. Selain itu, siswa diberikan tes tulis yaitu penugasan menulis teks ulasan berdasarkan film pendek tersebut.
- d) Observasi (Pengamatan). Kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan pembelajaran di kelas kembali. Peneliti melakukan penilaian pada hasil tulisan teks ulasan siswa dan mengamati

apakah ada peningkatan atau tidak, dilihat dari nilai rata-rata siswa. Pengamatan dilakukan sama dengan siklus 1.

- e) Refleksi: Kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan ini mengemukakan hasil atau temuan dari tindakan yang telah diberikan terkait kekurangan dalam pembelajaran menulis teks ulasan tersebut. Apabila terdapat peningkatan yang signifikan pada kemampuan menulis teks ulasan, maka penelitian tersebut cukup dilakukan dua siklus saja. Apabila belum ada peningkatan yang signifikan, maka peneliti harus melakukan siklus selanjutnya dengan prosedur yang sama hingga kemampuan menulis teks ulasan siswa dapat meningkat.

## **E. Teknik Penelitian**

Ada dua teknik yang digunakan dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data.

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu melakukan tes, observasi berupa wawancara, penyebaran angket, observasi tindakan, catatan lapangan, dan jurnal siswa. Seluruh data peneliti dapatkan selama proses penelitian berlangsung. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut.

#### **a) Tes**

Teknik tes dilaksanakan pada setiap siklus. Teknik ini digunakan untuk mengukur kemampuan dasar atau prestasi siswa. Bentuk tes yang diberikan kepada siswa berupa uraian bebas. Data yang diperoleh dari hasil siswa di setiap siklus menjadi bahan untuk memperoleh hasil tindakan

#### **b) Wawancara**

Peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia, yaitu Achmad Rosdiani, S.Pd. dan dua orang siswa kelas XI MIA 2 SMAN 1 Majalaya, yaitu Berliani Dwitifani, dan Wita Puspita. Wawancara dilakukan untuk mengetahui gambaran umum mengenai proses pembelajaran menulis teks ulasan yang selama ini dilaksanakan.

**c) Penyebaran Angket**

Untuk mendapatkan data mengenai pengalaman responden dalam pembelajaran menulis teks ulasan, diadakan penyebaran lembar angket. Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang diisi oleh siswa untuk memberikan informasi selengkap-lengkapnyanya sehingga dapat dijadikan data yang akurat dalam penelitian. Pertanyaan-pertanyaan angket berkaitan dengan minat menulis teks ulasan dan proses pembelajaran menulis teks ulasan yang selama ini dilaksanakan.

**d) Observasi Tindakan**

Teknik observasi dilaksanakan untuk mengamati aktivitas guru (peneliti) dalam pembelajaran teks ulasan dengan menggunakan strategi SSCS. Strategi ini dilaksanakan dalam setiap siklus. Selanjutnya hasil observasi digunakan sebagai bahan refleksi.

**e) Catatan Lapangan**

Catatan lapangan merupakan catatan harian yang ditulis oleh observer segera setelah proses pembelajaran berakhir. Catatan lapangan dimaksudkan untuk mengungkapkan aktivitas siswa dan guru yang tidak dapat diungkapkan dengan menggunakan lembar observasi dan sebagai bahan refleksi untuk tindakan selanjutnya.

**f) Jurnal Siswa**

Jurnal siswa digunakan untuk memperoleh data mengenai respon siswa terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Data tersebut dapat membantu peneliti untuk melakukan tindakan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) selanjutnya. Jurnal diberikan kepada setiap siswa di akhir pembelajaran.

## **2. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian merupakan sarana penelitian baik berupa tes maupun non-tes yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa instrumen non-tes dan instrumen tes. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut.

**a) Instrumen Non-tes**

Instrumen non-tes dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**(a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMAN 1 Majalaya
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: XI MIA 2
Semester	: 2
Alokasi	: 2x45 menit\

**1. KOMPETENSI INTI**

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri,

**Santika, 2017**

*UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS ULASAN MELALUI STRATEGI SEARCH, SOLVE, CREATE, AND SHARE (SSCS) BERBANTUAN MEDIA FILM PENDEK*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

## **2. KOMPETENSI DASAR**

- 3.1 memahami struktur dan kaidah teks film/drama baik melalui lisan maupun tulisan
- 4.2 memproduksi teks film/drama yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan

## **3. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- a) Siswa mampu memahami struktur dan kaidah teks ulasan baik melalui lisan maupun tulisan
- b) Siswa mampu memproduksi teks ulasan yang koheren sesuai dengan karakteristik yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan

## **4. INDIKATOR**

- a) Siswa memahami struktur dan kaidah teks ulasan baik melalui lisan maupun tulisan
- b) Siswa memproduksi teks ulasan yang koheren sesuai dengan karakteristik yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan

## **5. MATERI PEMBELAJARAN**

- a) Pengertian teks ulasan
- b) Struktur teks ulasan, yaitu: orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman
- c) Cara menyusun penulisan teks ulasan

## **6. METODE PEMBELAJARAN**

- a) Metode : Penugasan, tanya jawab, dan unjuk kerja

- 7. Teknik : Strategi Search, Solve Create and Share (SSCS)

## **8. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

- a) Buku Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Kurikulum 2013
- b) Media pembelajaran Film Pendek
- c) Teks Ulasan

## 9. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Guru	Siswa
<p><b>Kegiatan Awal :15 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyuruh siswa untuk melaksanakan tadarus Al-Qur'an.</li> <li>• Presensi siswa</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa</li> <li>• Memberikan motivasi belajar kepada siswa.</li> <li>• Mengajukan beberapa pertanyaan mengenai teks eksplanasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca do'a dan tadarus Al-Qur'an</li> <li>• Memperhatikan penjelasan guru.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan-pertanyaan.</li> <li>• Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru</li> </ul>
<p><b>Kegiatan Inti 60 Menit</b></p> <p><b>Fase Search</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyediakan Film Pendek untuk disimak oleh siswa</li> <li>• Guru menginstruksikan siswa untuk menuangkan gagasan dalam bentuk pertanyaan tentang film pendek yang disimak.</li> </ul> <p><b>Fase Solve</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menciptakan suasana yang menantang bagi siswa untuk berfikir kritis</li> </ul> <p><b>Fase Create</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menginstruksikan siswa untuk membuat teks ulasan</li> </ul> <p><b>Fase Share</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menciptakan terjadinya</li> </ul>	<p><b>Fase Search</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membangun pengetahuan atau ide yang disajikan dalam film Cinta Shubuh</li> <li>• Menuangkan gagasan siswa dalam bentuk pertanyaan yang bisa mereka investigasi secara lebih mendalam.</li> </ul> <p><b>Fase Solve</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• siswa mengembangkan pemikiran kritis dan keterampilan kreatif, membentuk hipotesis yang dalam hal ini berupa dugaan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam fase <i>search</i></li> </ul> <p><b>Fase Create</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• siswa menciptakan produk skala kecil; yang berupa solusi masalah berdasarkan dugaan yang telah dipilih pada fase sebelumnya</li> <li>• Siswa membuat Teks Ulasan Film Pendek Cinta Shubuh</li> </ul> <p><b>Fase Share</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• siswa berkomunikasi dengan guru dan kelompok lainnya</li> </ul>

<p>interaksi antara kelompok (diskusi kelas).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu mengembangkan metode atau cara dalam mengevaluasi hasil penemuan studi selama persentasi, baik lisan maupun tulisan</li> </ul>	<p>atas temuan, solusi atau kesimpulan yang mereka peroleh</p>
<p><b>Kegiatan Akhir : 15 menit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan materi yang telah dijelaskan</li> <li>• Membahas hasil evaluasi siswa</li> <li>• Memberitahukan tentang materi pada pertemuan berikutnya</li> <li>• Menjawab pertanyaan siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan penjelasan guru</li> <li>• Mengajukan pertanyaan mengenai materi yang tidak dipahami</li> </ul>

## 10. PENILAIAN/EVALUASI

### Format Tes Menulis Teks Ulasan melalui Strategi SSCS

#### Berbantuan Media Film Pendek

- Tuangkan tulisanmu pada lembar polio bergaris yang telah disediakan, sertakan nama, kelas, dan nomor presensimu secara lengkap!
- Simaklah film pendek yang diperlihatkan oleh gurumu dan cermati dengan seksama. Kemudian tulislah pertanyaan-pertanyaan yang ingin kalian tanyakan (tema, tokoh, alur, latar, penokohan, tahun, kelebihan film, kekurangan film)!
- Setelah menentukan pertanyaan-pertanyaan tersebut, coba buatlah jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut
- Dari jawaban yang telah disusun tersebut buatlah teks ulasan dengan mengembangkan jawaban tersebut sesuai dengan imajinasimu sendiri. (Boleh menambahkan unsur lain untuk mengembangkan teks ulasan yang akan kamu tulis)!

**a. Wawancara**

**Pedoman Wawancara untuk Guru Pada Pra Penelitian**

1. Menurut Ibu/Bapak sebagai pengajar Bahasa Indonesia, dari empat keterampilan berbahasa, siswa/siswi terkendala dalam hal apa?

Jawab:

.....  
 .....

2. Menurut Ibu/Bapak antusiasme siswa/siswi dalam pembelajaran keterampilan menulis sudah baik atau belum? Mengapa demikian?

Jawab:

.....  
 .....

3. Menurut Ibu/Bapak keterampilan menulis teks apa yang menjadi kendala bagi siswa/siswi?

Jawab:

.....  
 .....

4. Kesulitan/kendala apa saja yang sering dihadapi Ibu/Bapak ketika menyampaikan pembelajaran menulis teks ulasan?

Jawab:

.....  
 .....

5. Metode atau teknik apa yang sering Ibu/terapkan dalam pembelajaran menulis, khususnya teks ulasan?

Jawab:

.....  
 .....

6. Kesulitan/kendala apakah yang sering dihadapi Ibu/Bapak rasakan dalam pembelajaran teks ulasan dengan metode yang biasa digunakan?

Jawab:

- .....
- .....
7. Menurut Ibu/Bapak cocokkah strategi SSCS berbantuan Film Pendek diterapkan dalam pembelajaran menulis teks ulasan?

Jawab:

.....

.....

.....

**Lembar Pedoman Wawancara untuk Guru Pada Pelaksanaan Penelitian**

Pertanyaan	Jawaban
1. Teknik atau metode apakah yang selama ini Ibu/Bapak gunakan dalam pembelajaran menulis teks ulasan?	
2. Kendala apakah yang dirasakan Ibu/Bapak dalam pembelajaran menulis teks ulasan dengan teknik yang digunakan?	
3. Bagaimana kesan Ibu/Bapak terhadap pembelajaran menulis teks ulasan dengan menggunakan strategi SSCS berbantuan Film Pendek?	
4. Menurut Ibu/Bapak, pembelajaran menulis teks ulasan dengan menggunakan strategi SSCS berbantuan Film pendek apakah	

lebih mudah atau sulit?	
2. Bagaimana pendapat Ibu/Bapak terhadap pembelajaran menulis teks ulasan dengan menggunakan strategi SSCS berbantuan Film Pendek, apa kelebihan dan kekurangannya?	

## PEDOMAN WAWANCARA GURU DAN SISWA PASCATINDAKAN

### A. Wawancara Guru

1. Bagaimana pendapat Bapak terhadap kegiatan menulis teks ulasan film pendek dengan strategi *Search, Solve, Create and Share* berbantuan Media Film Pendek?

.....  
 .....  
 .....

2. Menurut Ibu, kendala apa saja yang dihadapi saat pembelajaran menulis teks ulasan film pendek dengan strategi *Search, Solve, Create and Share* berbantuan Media Film Pendek?

.....  
 .....  
 .....

3. Apakah dengan strategi *Search, Solve, Create and Share* berbantuan Media Film Pendek proses belajar mengajar menjadi menarik?

.....  
 .....  
 .....

4. Menurut Bapak, apakah dengan strategi *Search, Solve, Create and Share* berbantuan Media Film Pendek dapat membantu mengatasi kesulitan siswa dalam menulis teks ulasan film pendek?

.....  
 .....  
 .....

5. Apakah dengan strategi *Search, Solve, Create and Share* berbantuan Media Film Pendek ini selanjutnya dijadikan sebagai salah satu teknik pembelajaran dalam proses belajar mengajar?

.....  
 .....  
 .....

## **B. Wawancara Siswa**

1. Apakah dengan strategi *Search, Solve, Create and Share* berbantuan Media Film Pendek dapat membantu mempermudah dalam menulis teks ulasan film pendek?

.....  
 .....  
 .....

2. Apakah ada kendala selama pembelajaran menulis teks ulasan film pendek dengan strategi *Search, Solve, Create and Share* berbantuan Media Film Pendek berlangsung?

.....  
 .....  
 .....

3. Bagaimana pembelajaran menulis teks ulasan film pendek di kelas dengan menggunakan strategi *Search, Solve, Create and Share* berbantuan Media Film Pendek?

.....  
 .....  
 .....

4. Apakah Anda menjadi lebih mudah mengerti tentang materi yang diajarkan dengan menggunakan strategi *Search, Solve, Create and Share* berbantuan Media Film Pendek?

.....  
 .....  
 .....

5. Apakah ada kesan setelah pembelajaran dengan strategi *Search, Solve, Create and Share* berbantuan Media Film Pendek?

.....  
 .....  
 .....

#### **b. Angket**

##### **Angket untuk Siswa pada Pra Penelitian**

1. Tulislah nama dan kelasmu di tempat yang telah tersedia!
2. Isilah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda (X) pada jawaban yang cocok menurut kamu!

Nama:.....

Kelas:.....

Jawablah pertanyaan berikut dengan jujur!

1. Apakah kamu menyukai pelajaran Bahasa Indonesia?
 

a. Ya	b. Tidak
-------	----------
2. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat materi tentang teks ulasan. Apakah kamu menyukai materi tersebut?
 

a. Ya	b. Tidak
-------	----------
3. Menurutmu, pentingkah jika kamu mampu menulis teks ulasan?



	berbantuan media film pendek yang saya ikut sangat menarik				
4	Saya merasa mudah dan terbantu dalam menulis teks ulasan dengan menggunakan strategi <i>Search, Solve, Create and Share</i> berbantu media film pendek				
5	Pembelajaran menulis teks ulasan dengan menggunakan strategi <i>Search, Solve, Create and Share</i> berbantu Media Film Pendek menumbuhkan daya imajinasi saya				
6	Pembelajaran menulis teks ulasan dengan menggunakan strategi <i>Search, Solve, Create and Share</i> berbantu media Film Pendek membuat saya lebih mudah untuk mengorganisasikan ide				
7	Saya senang pembelajaran seperti ini dibandingkan dengan pembelajaran biasanya				

**Keterangan:**

SS = Sangat Setuju S = Setuju TS =Tidak Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

Santika, 2017

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS ULASAN MELALUI STRATEGI SEARCH, SOLVE, CREATE, AND SHARE (SSCS) BERBANTUAN MEDIA FILM PENDEK  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### c. Catatan Lapangan

#### Format Catatan Lapangan

Hari/tanggal :

Observer :

Observer,
-----------

#### Catatan Lapangan Pembelajaran

Catatan Lapangan	Kendala/Kesulitan	Solusi/Saran

#### (1). Jurnal Siswa

Nama :

Kelas :

Apakah ilmu yang kamu dapat hari ini?

Manfaat apakah yang kamu dapatkan dalam pembelajaran hari ini?

Berikanlah saran untuk pembelajaran berikutnya!

**b) Instrumen Tes**

**Format Tes Menulis Teks Ulasan melalui strategi Search, Solve, Create and Share berbantu media film pendek**

- a. Tuangkanlah tulisanmu pada lembar polio bergaris yang telah disediakan. Sertakan nama, kelas, dan nomor presensimu secara lengkap di pojok kanan atas kertas!
- b. Simak dan cermati media film pendek yang ditampilkan !
- c. Tuliskan dalam lembar pertanyaan-pertanyaan tentang film tersebut (apa kelebihan, kekurangan film tersebut, tema, tokoh, penokohan, alur, latar dsb)
- d. Cobalah jawab pertanyaan-pertanyaan tersebut
- e. Kembangkanlah jawaban tersebut menjadi sebuah teks ulasan berdasarkan ide dan gagasanmu sendiri.

**F. Teknik Pengolahan Data**

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya dilaksanakan pengolahan data. Adapun langkah-langkah pengolahan data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

### c) Inventaris Data

Peneliti mengumpulkan seluruh data penelitian, yaitu angket, hasil tes menulis siswa berupa penulisan teks ulasan. Inventaris data dilaksanakan mulai dari tahap pelaksanaan tindakan.

### d) Analisis Data

Peneliti memeriksa dan menafsirkan hasil tulisan siswa berupa teks ulasan yang telah dilaksanakan pada proses pembelajaran.

### e) Kategorisasi dan Interpretasi Data

Data yang dianalisis dan direfleksikan terlebih dahulu dikategorisasi berdasarkan fokus penelitian. Data dalam penelitian ini berupa tingkat kemampuan menulis teks ulasan siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis teks ulasan melalui strategi SSCS berbantuan media film pendek. Hasil karya tulis siswa dianalisis berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan. Kemudian dikategorikan nilainya menjadi sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang.

Interpretasi data dilaksanakan berdasarkan kriteria tingkat keberhasilan perencanaan, proses pelaksanaan, dan hasil pembelajaran.

## 3. Instrumen Pengolahan Data

Pada penelitian ini, instrumen pengolahan data dibagi menjadi instrumen tes dan non-tes sebagai sarana untuk pengambilan data, yang diuraikan sebagai berikut.

### a) Instrumen Tes

Hasil karya tulisan siswa yang berupa teks ulasan dianalisis berdasarkan kriteria penilaian penulisan teks ulasan yang telah ditentukan, kemudian dianalisis berdasarkan format penilaian penulisan teks ulasan. Setelah proses penilaian, kemudian data dikategorikan ke dalam lima kategori. Berikut adalah kriteria penilaiannya.

Tabel 4 **Kriteria Penilaian Penulisan Teks Ulasan**

No.	Aspek	Sub Aspek	Kriteria				
			5	4	3	2	1
1	Kelengkapan	Memuat:	Memu	Hanya	Hanya	Hanya	Tidak

Santika, 2017

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS ULASAN MELALUI STRATEGI SEARCH, SOLVE, CREATE, AND SHARE (SSCS) BERBANTUAN MEDIA FILM PENDEK  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	aspek formal teks ulasan	1) judul; 2) penulis; 3) mengandung narasi;	at seluruh sub aspek	memu at tiga sub aspek	memu at dua sub aspek	memu at satu sub aspek	memu at sub aspek
2	Kelengkapan unsur struktur teks	Memuat: 1) orientasi 2) tafsiran isi 3) evaluasi 4) rangkuman	Memu at seluruh sub aspek	Hanya memu at tiga sub aspek	Hanya memu at dua sub aspek	Hanya memu at satu sub aspek	Hanya memu at satu sub aspek dan tidak lengkap
3	Kesesuaian penggunaan bahasa	Menggunakan kaidah: 1) kaidah EYD	Memu at 95% sub aspek	Memu at 85% sub aspek	Memu at 75% sub aspek	Memu at 65% sub aspek	Memu at 55% sub aspek

## G. Teknik Validitas Data

### 1 Validitas Data

Validitas data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2009 hlm 363). Menurut Brog dan Gal (dalam Kunandar, 2008 hlm 104), ada lima tahap validitas yaitu validitas hasil, validitas proses, validitas demokratis, validitas katalistik, dan validitas dialog. Penelitian ini hanya menggunakan tiga validitas berikut.

#### a. Validitas Demokratis

Validitas demokratis dalam penelitian ini, peneliti berkolaboratif dengan guru Bahasa Indonesia. Kriteria ini digunakan untuk mengetahui kekolaboratifan penelitian dan pencakupan berbagai pendapat atau saran

dari pemangku kepentingan dengan perspektif yang beragam dan perhatian terhadap bahan yang dikaji.

b. Validitas Proses

Validitas proses dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan dengan mengumpulkan dan menganalisis data dari awal hingga akhir pelaksanaan tindakan. Data yang dikumpulkan dan analisis dalam validitas ini adalah pelaksanaan observasi, pembuatan catatan lapangan, dan mendeskripsikan data yang terkumpul.

c. Validitas Hasil

Validitas hasil dalam penelitian ini bertujuan untuk penelitian membawa hasil yang maksimal. Peneliti dan guru melakukan refleksi setiap akhir pembelajaran agar mencapai hasil yang maksimal. Hasil refleksi tersebut memunculkan permasalahan baru, kemudian diterapkan pemecahan masalah pada pemberian tindakan selanjutnya sebagai upaya perbaikan mencapai hasil yang maksimal.

## H. Kriteria Keberhasilan Tindakan

indikator keberhasilan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan proses dan hasil tulisan siswa, yaitu sebagai berikut.

- a. Indikator keberhasilan proses ini dapat diamati ketika berlangsungnya tindakan kelas. Keberhasilan proses dapat dilihat berdasarkan aktivitas siswa dan situasi kegiatan belajar siswa. Pengamatan dilakukan langsung oleh peneliti dan guru sebagai kolaborator. Proses ini dikatakan berhasil apabila dalam pelaksanaan tindakan siswa memperhatikan saat pembelajaran, memiliki semangat belajar, aktif dalam belajar, dan tepat waktu dalam mengerjakan tugas.
- b. Keberhasilan produk dilihat berdasarkan peningkatan nilai menulis teks ulasan disetiap akhir siklus. Apabila 75% siswa di kelas mendapatkan nilai lebih besar dari KKM atau sama besar dengan nilai KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu sebesar  $\geq 75$ .

- c. Pencapaian indikator keberhasilan dikatakan meningkat apabila data menunjukkan bahwa indikator keberhasilan pada siklus kedua lebih besar dari indikator keberhasilan pada siklus yang pertama dan seterusnya.